



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

Capaian Pembelajaran

# Keterampilan Periklanan Tangkap Fase A – Fase F

Untuk Kesetaraan

## Tentang Capaian Pembelajaran Keterampilan Perikanan Tangkap

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk program keterampilan perikanan tangkap, capaian yang ditargetkan dimulai sejak Fase A dan berakhir di Fase F (lihat Tabel 1 Program Keterampilan Perikanan Tangkap untuk fase-fase keterampilan perikanan tangkap).

Tabel 1. Pembagian Fase Program Keterampilan Perikanan Tangkap

Fase	Kelas dan Jenjang pada Umumnya
A	Umumnya untuk kelas I dan II Program Paket A
B	Umumnya untuk kelas III dan IV Program Paket A
C	Umumnya untuk kelas V dan VI Program Paket A
D	Umumnya untuk kelas VII, VIII, dan IX Program Paket B
E	Umumnya untuk kelas X Program Paket C
F	Umumnya untuk kelas XI dan XII Program Paket C

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen program keterampilan barista tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup

mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap program. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan program keterampilan perikanan tangkap dengan baik, CP program keterampilan perikanan tangkap perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional program, tujuan, serta karakteristik dari program keterampilan perikanan tangkap. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu program keterampilan perikanan tangkap memahami CP program ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP program keterampilan perikanan tangkap.

- i** Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

## Rasional Program Keterampilan Perikanan Tangkap

Keterampilan Perikanan Tangkap merupakan suatu proses pendidikan yang berorientasi pada pembentukan sikap, kemandirian, dan keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan peserta didik. Keterampilan ini memuat elemen tentang penanaman jiwa patriotisme, cinta tanah air, kebanggaan akan laut sebagai masa depan bangsa, dan menciptakan generasi muda yang memiliki jiwa wirausaha. Peserta didik yang mempelajari keterampilan ini akan diarahkan untuk memiliki keterampilan berkaitan dengan proses penangkapan ikan, pengolahan dan penanganan hasil perikanan, serta diversifikasi produk dan pemasaran yang berorientasi pada manajemen usaha perikanan.

Program Keterampilan Perikanan Tangkap di dalam Kurikulum Merdeka dikembangkan berbasis profil pelajar Pancasila bersama dengan Program Pemberdayaan. Program Keterampilan Perikanan Tangkap disusun dalam bentuk Capaian Pembelajaran yang terbagi atas Fase A sampai dengan Fase F.

Pembelajaran pada Program Keterampilan Perikanan Tangkap dilakukan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan dapat mengintegrasikan Program Pemberdayaan. Pembelajaran Program Keterampilan Perikanan Tangkap bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan Perikanan Tangkap dan menginternalisasikan dimensi profil pelajar Pancasila. Pendekatan pembelajaran dalam Program Keterampilan Perikanan Tangkap dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran sesuai dengan karakteristik keterampilan dan kebutuhan peserta didik. Alur pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan merujuk pada Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Program Keterampilan Perikanan Tangkap sangat strategis dalam upaya pencapaian profil pelajar Pancasila. Melalui Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Perikanan Tangkap, peserta didik diarahkan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan mensyukuri anugerah kekayaan laut

yang melimpah, serta berakhlak mulia terhadap alam. Selain itu, peserta didik diarahkan untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya alam. Peserta didik juga diarahkan untuk menumbuhkan semangat gotong royong melalui kerja kelompok yang membangun kebhinekaan, menumbuhkan sikap kemandirian, dan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek penangkapan ikan, penanganan, dan pengolahan ikan serta diversifikasi produk dan pemasaran.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

## Tujuan Program Keterampilan Perikanan Tangkap

Program Keterampilan Perikanan Tangkap bertujuan agar peserta didik mampu:

1. memiliki wawasan kebangsaan, cinta laut, mandiri, dan terampil;
2. menerapkan cara penangkapan ikan terukur dengan alat tangkap yang ramah lingkungan, pengolahan dan penanganan hasil tangkapan ikan dengan teknologi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri serta dapat menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
3. memiliki jiwa wirausaha bidang perikanan tangkap, kreatif dalam melakukan inovasi produk perikanan, mampu melihat peluang pasar serta mampu bersaing pada sektor perikanan tangkap; dan
4. memperoleh sertifikasi kompetensi bidang Penangkapan Ikan.

- ❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

## Karakteristik Program Keterampilan Perikanan Tangkap

Program Keterampilan Perikanan Tangkap merupakan usaha penangkapan ikan di laut dengan menggunakan sarana prasarana dan cara yang tepat. Sebagai salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia, sektor Perikanan Tangkap menjadi penyumbang devisa negara dan sektor yang menyerap banyak tenaga kerja. Hal ini dikarenakan hasil perikanan Indonesia masih menjadi primadona pasar dunia. Program Keterampilan Perikanan Tangkap meliputi proses penangkapan ikan, pengolahan dan penanganan hasil tangkapan ikan, serta diversifikasi produk dan pemasaran. Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Perikanan Tangkap disusun secara memadai dan aplikatif agar dapat diterapkan oleh satuan pendidikan. Muatan Capaian Pembelajaran Program Perikanan Tangkap diarahkan agar peserta didik memiliki sikap kemandirian, keterampilan, dan kompetensi melalui proses merencanakan, merancang, menerapkan, dan memanfaatkan teknologi di bidang Perikanan Tangkap berdasarkan prinsip perikanan berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang dapat terserap di dunia usaha dan dunia industri.

Satuan pendidikan yang sulit untuk mencapai akses ke laut, sungai ataupun danau dapat melakukan pola pembelajaran dengan praktik lapangan (*field trip*) ke lokasi Perikanan Tangkap terdekat, kunjungan ke industri atau dengan melakukan praktik simulasi.

Capaian Pembelajaran keterampilan Perikanan Tangkap memiliki elemen sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Wawasan Nusantara	Penanaman jiwa patriotisme kepada peserta didik, rasa cinta tanah air, bangga sebagai bangsa yang memiliki laut yang luas untuk mewujudkan laut sebagai masa depan bangsa, menumbuhkan sikap kemandirian dan jiwa kewirausahaan. Hal ini sangat diperlukan untuk membentuk generasi bangsa yang memiliki sikap dan kepribadian yang tangguh.

Elemen	Deskripsi
Proses Penangkapan Ikan	Pemberdayaan untuk mempersiapkan kemandirian peserta didik dengan memahami proses penangkapan ikan dengan jenis alat tangkap, mampu menerapkan K3, memahami manajemen kapal ikan, mengenal sarana prasarana dan perawatan peralatan di bidang perikanan tangkap, serta pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri.
Penanganan dan Penyimpanan Hasil Tangkapan Ikan	Pemberdayaan untuk mempersiapkan kemandirian peserta didik dalam memahami dan mengidentifikasi cara penanganan hasil tangkapan ikan dan proses penyimpanan ikan, serta mampu menerapkan K3.
Pengolahan Hasil Perikanan	Pemberdayaan untuk mempersiapkan peserta didik mampu mengidentifikasikan penanganan dan penyimpanan hasil tangkapan serta memahami kebutuhan bahan pengawetan ikan, sehingga mutu kualitas ikan tetap terjaga dan layak untuk dikonsumsi maupun untuk diproses lebih lanjut. Selain itu peserta didik juga dapat memproduksi hasil olahan ikan sesuai kebutuhan pasar dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan ramah lingkungan dan prosedur K3.
Diversifikasi Produk dan Pemasaran	Pemberdayaan untuk mempersiapkan peserta didik dengan kemandirian dan keterampilan, menumbuhkan kreativitas dan jiwa wirausaha, inovatif dan mampu melihat peluang pasar serta mampu bersaing dengan menerapkan manajemen usaha produksi perikanan.

Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Perikanan Tangkap ini bersifat fleksibel sehingga memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan tingkat usia dan kebutuhannya. Peserta didik yang akan meningkatkan kompetensi keterampilan dapat mengambil Capaian Pembelajaran pada Fase yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilakukan apabila peserta didik telah menyelesaikan Capaian Pembelajaran pada Fase di bawahnya. Pendidik atau satuan pendidikan dapat memfasilitasi hal tersebut.

Peserta didik yang berencana untuk mendapatkan pengakuan sertifikasi kompetensi pada keterampilan yang dipilih dapat difasilitasi oleh pendidik atau satuan pendidikan setelah peserta didik menyelesaikan Capaian Pembelajaran pada Fase F.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?  
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

## Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Perikanan Tangkap Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
  - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
  - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

## Capaian Pembelajaran Keterampilan Perikanan Tangkap Setiap Fase

### ► Fase A (Umumnya untuk kelas I dan II Program Paket A)

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu memiliki jiwa kebangsaan dan rasa cinta kebaharian serta mampu mengidentifikasi proses penangkapan ikan, penanganan, pengolahan hasil perikanan, ataupun diversifikasi produk dan pemasaran yang ada di sekitarnya melalui kegiatan yang menarik dan sederhana sesuai dengan jenjangnya.

### ► Fase B (Umumnya untuk kelas III dan IV Program Paket A)

Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki jiwa kebangsaan dan rasa cinta kebaharian serta mampu memahami dan menjelaskan proses penangkapan ikan, penanganan dan pengolahan hasil perikanan, maupun diversifikasi produk dan pemasaran di sekitarnya melalui kegiatan sederhana dan menarik.

### ► **Fase C (Umumnya untuk kelas V dan VI Program Paket A)**

Pada akhir Fase C, peserta mampu menumbuhkembangkan jiwa kebangsaan dan rasa cinta kebaharian. Peserta didik mampu menjelaskan kekuatan dan kelemahan proses penangkapan ikan, penanganan dan pengolahan hasil perikanan, serta diversifikasi produk dan pemasaran di sekitarnya melalui kegiatan yang menarik.

### ► **Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII, dan IX Program Paket B)**

Pada akhir Fase C, peserta mampu menumbuhkembangkan jiwa kebangsaan dan rasa cinta kebaharian. Peserta didik mampu memahami dan terampil dalam proses penangkapan ikan, penanganan dan pengolahan hasil perikanan, serta diversifikasi produk dan pemasaran untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan .

### ► **Fase E (Umumnya untuk kelas X Program Paket C)**

Pada Fase E peserta didik mampu menerapkan dasar-dasar keterampilan kompetensi perikanan tangkap dengan melatih kemampuan secara kreatif, inovatif dalam kehidupan masyarakat secara nyata. Peserta didik mampu menerapkan produktivitas melalui kegiatan kewirausahaan. Peserta didik juga menerapkan jiwa kebangsaan, rasa cinta kebaharian, dan kenusantaraan.

### ► **Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII Program Paket C)**

Pada akhir Fase F peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berkaitan dengan kompetensi Perikanan Tangkap secara kreatif dan inovatif. Peserta didik mampu melakukan produktivitas dalam kehidupan masyarakat secara nyata dan menumbuhkembangkan jiwa kebangsaan serta memberikan kontribusi pada bidang Perikanan Tangkap.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di Fase yang lebih tinggi?

## Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

- 💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Fase A	Fase B	Fase C
Wawasan Nusantara	Peserta didik memiliki pengetahuan untuk menguatkan jiwa kebangsaan dan rasa cinta kebaharian.	Peserta didik memiliki jiwa kebangsaan dan rasa cinta kebaharian.	Peserta didik mampu menumbuhkembangkan jiwa kebangsaan dan rasa cinta kebaharian.
Proses Penangkapan Ikan	Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang potensi sumberdaya kelautan dan perikanan, dan alat tangkap yang ramah lingkungan dan sarana prasarana penangkapan ikan serta pengetahuan tentang penerapan standar prosedur K3 melalui kegiatan sederhana dan menarik.	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan, dan alat tangkap yang ramah lingkungan dan sarana prasarana penangkapan ikan, dan standar prosedur K3 dengan kegiatan sederhana dan menarik.	Peserta didik mampu menganalisis potensi sumberdaya kelautan dan perikanan, proses penangkapan ikan dengan alat tangkap yang ramah lingkungan dan sarana prasarana penangkapan ikan, serta penerapan standar prosedur K3 yang ada di sekitarnya dengan kegiatan yang menarik.
Penanganan dan Penyimpanan Hasil Tangkapan Ikan	Pada akhir Fase A peserta didik mampu mengidentifikasi tentang cara penanganan hasil tangkapan ikan dan proses penyimpanan ikan melalui kegiatan sederhana dan menarik.	Pada akhir Fase B peserta didik mampu memahami dan menjelaskan tentang cara penanganan hasil tangkapan ikan dan proses penyimpanan ikan di sekitarnya dengan kegiatan sederhana dan menarik.	Peserta didik mampu menganalisis berkaitan dengan penanganan hasil tangkapan ikan dan proses penyimpanan ikan di sekitarnya dengan kegiatan yang menarik
Pengolahan Hasil Perikanan	Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang beberapa jenis olahan hasil perikanan dengan kegiatan sederhana dan menarik.	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan tentang beberapa jenis olahan hasil perikanan serta mampu membuat hasil produk perikanan di sekitarnya dengan kegiatan sederhana dan menarik.	Peserta didik mampu menganalisis berkaitan dengan pengolahan hasil perikanan di sekitarnya dengan kegiatan yang menarik.
Diversifikasi Produk dan Pemasaran	Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang kreativitas dan pengembangan produk olahan perikanan dengan kegiatan sederhana dan menarik.	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan tentang kreativitas pengembangan produk olahan perikanan di sekitarnya dengan kegiatan sederhana dan menarik.	Peserta didik menganalisis berkaitan dengan kreativitas pengembangan produk olahan hasil perikanan di sekitarnya dengan kegiatan yang menarik.

Elemen	Fase D	Fase E	Fase F
Wawasan Nusantara	Peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan tentang jiwa patriotisme, rasa cinta tanah air, bangga sebagai bangsa yang memiliki laut yang luas untuk mewujudkan laut sebagai masa depan bangsa.	Peserta didik mampu menerapkan jiwa kebangsaan, dan rasa cinta kebaharian, kenusantaraan. .	Peserta didik mampu menumbuh kembangkan semangat kebangsaan dan memberikan kontribusi untuk kemajuan perikanan
Proses Penangkapan Ikan	Peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan tentang potensi sumberdaya kelautan dan perikanan, dan alat tangkap yang ramah lingkungan dan sarana prasarana penangkapan ikan serta dapat melakukan penerapan standar prosedur K3.	Peserta didik mampu menganalisis jenis-jenis alat penangkap ikan, nautika perkapalan dan permesinan kapal, proses penangkapan ikan dengan jenis alat tangkap yang ramah lingkungan serta dapat melakukan penerapan standar prosedur K3.	Peserta didik memiliki kemampuan kreatif, inovatif, dan produktif sehingga mampu mengidentifikasi jenis alat penangkap ikan, terampil mengoperasikan peralatan kapal perikanan dan pengetahuan permesinan kapal perikanan serta mampu menerapkan K3.
Penanganan dan Penyimpanan Hasil Tangkapan Ikan	Peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan tentang cara penanganan hasil tangkapan ikan dan proses penyimpanan ikan.	Peserta didik mampu menganalisis dan mampu melakukan penanganan hasil tangkapan ikan dan proses penyimpanan di atas kapal berupa pendinginan dan penggaraman.	Peserta didik mampu melakukan penanganan hasil tangkapan ikan dan proses penyimpanan di atas kapal.
Pengolahan Hasil Perikanan	Peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan tentang beberapa jenis olahan hasil perikanan serta mampu membuat hasil produk perikanan.	Peserta didik menganalisis jenis-jenis olahan, jenis dan kebutuhan bahan olahan perikanan, cara pengawetan ikan serta mampu menghasilkan produk hasil perikanan	Peserta didik mampu memproduksi jenis-jenis olahan ikan, mampu mengidentifikasi jenis dan kebutuhan bahan serta mampu melakukan pengawetan ikan
Diversifikasi Produk dan Pemasaran	Peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan tentang kreativitas dan mampu mengembangkan produk sesuai kebutuhan pasar untuk menumbuhkan sikap kemandirian dan jiwa kewirausahaan	Peserta didik mampu menghasilkan produk perikanan dan memiliki kreativitas dalam pengembangan produk sesuai kebutuhan pasar untuk menumbuhkan jiwa wirausaha.	Peserta didik memiliki kreativitas dan mampu menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pasar, serta mampu mengembangkan kelompok usaha dengan menerapkan sistem manajemen usaha perikanan.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

## Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
  - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
  - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Ketetapan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.